

RINGKASAN

Setelah tahun anggaran 2019 berakhir, Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK SKPD) **Kecamatan Manguharjo** menyiapkan Laporan Keuangan SKPD Tahun Anggaran 2017 dan disampaikan kepada kepala SKPD untuk ditetapkan sebagai Laporan Pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran SKPD. Laporan Keuangan SKPD terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Penyusunan penyajian Laporan Keuangan SKPD **Kecamatan Manguharjo** merupakan perwujudan pertanggungjawaban konstitusional **Camat Manguharjo** selaku Pejabat Pengguna Anggaran sebagai hasil pelaksanaan anggaran yang berada di SKPD **Kecamatan Manguharjo**.

Laporan Keuangan SKPD **Kecamatan Manguharjo** Tahun 2019 disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007.

Laporan Keuangan SKPD **Kecamatan Manguharjo** ini sebagai dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Pemerintah Kota Madiun oleh Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD). Laporan Keuangan Konsolidasi Pemerintah Kota Madiun sebagai Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2019 kepada DPRD.

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN SKPD

Laporan Realisasi Anggaran SKPD Kecamatan Manguharjo menggambarkan perbandingan antara anggaran SKPD Tahun Anggaran 2019 dengan realisasinya, meliputi pendapatan dan belanja.

Realisasi pendapatan tahun anggaran 2019 sebesar Rp646.240.455,00 atau mencapai 105,51% dari anggaran SKPD yang ditetapkan dalam APBD/Perubahan APBD sebesar Rp612.500.000,00.

Realisasi belanja SKPD tahun anggaran 2019 sebesar Rp16.519.681.155,00 atau mencapai 81,66% dari anggaran SKPD yang ditetapkan dalam APBD/Perubahan APBD sebesar Rp20.228.668.790,00

Perbandingan Laporan Realisasi Anggaran SKPD Tahun Anggaran 2019 dapat disajikan sebagai berikut:

	Anggaran	Realisasi	Prosentase
Pendapatan	612.500.000,00	646.240.455,00	105,51%
Pendapatan Asli Daerah	612.500.000,00	646.240.455,00	105,51%
Dana Perimbangan	0	0	0%
Lain-lain Pendapatan yang Sah	0	0	0%
Belanja	20.228.668.790,00	16.519.681.155,00	81,66%
Belanja Tidak Langsung	9.670.037.000,00	7.870.436.000,00	81,39%
Belanja Langsung	10.558.631.790,00	8.649.245.155,00	81,92%

2. NERACA

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan SKPD Kecamatan Manguharjo yang meliputi aset, kewajiban dan ekuitas dana pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

Jumlah aset per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 73.305.538.902,49 yang berupa aset tetap sebesar Rp. 71.515.502.527,74 dan aset lain-lain sebesar Rp. 60.371.000 dikurangi akumulasi penyusutan aset tetap sebesar Rp. 59.372.200,00. Sedangkan ekuitas dana

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2019

sebesar Rp.72.305.538.902,49 Sedangkan jumlah aset per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 72.305.538.902 yang berupa aset tetap sebesar Rp.72.304.540.102,49 dan aset lain-lain sebesar Rp. 60.371.000 dikurangi akumulasi penyusutan aset tetap sebesar Rp. 59.372.200,00 Sedangkan ekuitas dana sebesar Rp. 71.515.502.527,74

Neraca Per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 dapat disajikan sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Aset	72.305.538.902,49	73.026.998.057,49
Aset lancar	0	-
Investasi Non Permanen		-
Investasi Permanen		-
Aset Tetap	72.304.540.102,49	73.025.999.257,49
Aset Lainnya	60.371.000,00	60.371.00000,00
Akumulasi penyusutan aset	59.372.200,00	59.372.200,00
Kewajiban	-	-
Kewajiban Jangka Pendek	-	-
Kewajiban Jangka Panjang	-	-
Ekuitas	71.515.502.527,74	72.273.097.233,24
Ekuitas	55.642.061.827,74	58.394.510.636,24
RK PPKD	15.873.440.700,00	13.878.586.597,00

3. LAPORAN OPERASIONAL (LO)

Laporan Operasional merupakan laporan yang menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang di kelola oleh Kantor Kecamatan Manguharjo untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan. Laporan Operasional menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan LO, Beban, dan surplus deficit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

Realisasi Pendapatan operasi SKPD Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 648.324.614,50 sedangkan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 621.930.880,00. Realisasi beban operasi SKPD Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp.17.286.960.020,00 yang terdiri dari beban pegawai sebesar Rp.9.575.175.958,00, beban persediaan sebesar Rp. 752.250.867, beban jasa Rp. 3.321.713.803, beban pemeliharaan Rp. 230.289.558, beban perjalanan dinas Rp. 2.171.388.449, beban hibah Rp.507.082.230 dan beban penyusutan asset

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2019

sebesar Rp. 729.059.155 .Sedangkan Realisasi beban operasi SKPD Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp.17.286.960.020,00 yang terdiri dari beban pegawai sebesar Rp.9.575.175.958,00, beban persediaan sebesar Rp. 752.250.867, beban jasa Rp. 3.321.713.803, beban pemeliharaan Rp. 230.289.558, beban perjalanan dinas Rp. 2.171.388.449, beban hibah Rp.507.082.230 dan beban penyusutan asset sebesar Rp. 729.059.155

Laporan Operasional (LO) SKPD Tahun Anggaran 2019 dan 2018 dapat disajikan sebagai berikut :

PENDAPATAN LO	Tahun 2019	Tahun 2018
PENDAPATAN ASLI DAERAH LO		
Hasil Pajak Daerah LO	0.00	0.00
Hasil Retribusi Daerah LO	648.324.614,50	621.930.880,00
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan LO	0.00	0.00
Lain-lain PAD yang Sah	0.00	0.00
Jumlah Pendapatan Asli Daerah (1 sd 6)	648.324.614,50	621.930.880,00
BEBAN		
BEBAN OPERASI		
Beban Pegawai	9.575.175.958,00	10.717.292.158,00
Beban Persediaan	752.250.867.00	411.357.337.00
Beban jasa	3.321.713.803.00	1.391.663.291.00
Beban pemeliharaan	230.289.558.00	296.910.650.00
Beban perjalanan dinas	2.171.388.449.00	1.616.120.981.00
Beban hibah	507.082.230.00	
Beban Bantuan Sosial	0.00	0.00
Beban Penyisihan Piutang	0.00	0.00
Beban Penyisihan Kerugian Investasi Non Pemanen		
Beban Penyusutan Aset	729.059.155,00	995.852.177,00
Beban lain lian	0	390.000.00
Jumlah Beban Operasi (39 sd 48)	17.286.960.020,00	15.429.586.594,00

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus /deficit LO, koreksi dan ekuitas akhir.

Dalam laporan perubahan ekuitas Tahun 2019 terdapat ekuitas awal sebesar Rp. 72.273.097.233,24 Surplus/deficit LO sebesar Rp. (16.638.635.405.50) lain-lain sebesar Rp 7.600.000,00 RK PPKD sebesar Rp.15.873.440.700,00 dan ekuitas akhir sebesar Rp. 55.642.061.827,24. Sedangkan Dalam laporan perubahan ekuitas Tahun 2018 terdapat ekuitas awal sebesar Rp. 73.096.189.940,24 Surplus/deficit LO sebesar Rp.

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2019

(14.803.655.714.00) lain-lain sebesar Rp 101.976.410 RK PPKD sebesar Rp.13.878.586.597,00 dan ekuitas akhir sebesar Rp. 72.273.097.233,24

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) Tahun Anggaran 2019 dan 2018 dapat disajikan sebagai berikut :

	Tahun 2019	Tahun 2018
EKUITAS AWAL	72.273.097.233.24	73.096.189.940,24
SURPLUS/DEFISIT-LO	(16.638.635.405.50)	(14.803.655.714,00)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR :		
KOREKSI AKUMULASI ASET TETAP 2015	0.00	0.00
AMORTISASI	0.00	0.00
LAIN-LAIN	7.600.000.00	101.976.410.00
RK PPKD	15.873.440.700.00	13.878.586.597,00
EKUITAS AKHIR	55.642.061.827.74	72.273.097.233,24

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan peranan pelaporan keuangan dan tujuan pelaporan keuangan, indikator pencapaian target kinerja, ikhtisar pencapaian kinerja keuangan, kebijakan akuntansi yang diterapkan, penjelasan pos-pos laporan realisasi anggaran, neraca dan informasi non keuangan SKPD **Kecamatan Manguharjo**.

Penyajian Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang mencakup realisasi pendapatan dan belanja diakui berdasarkan basis kas yaitu pengakuan transaksi yang dicatat pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari kas daerah. Sedangkan penyajian Neraca yang mencakup aset, kewajiban dan ekuitas dana diakui berdasarkan basis akrual yaitu pengakuan transaksi yang dicatat pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan kapan kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari kas daerah.

Dalam CaLK juga diungkapkan pula kejadian-kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan serta informasi tambahan yang dikeluarkan.